

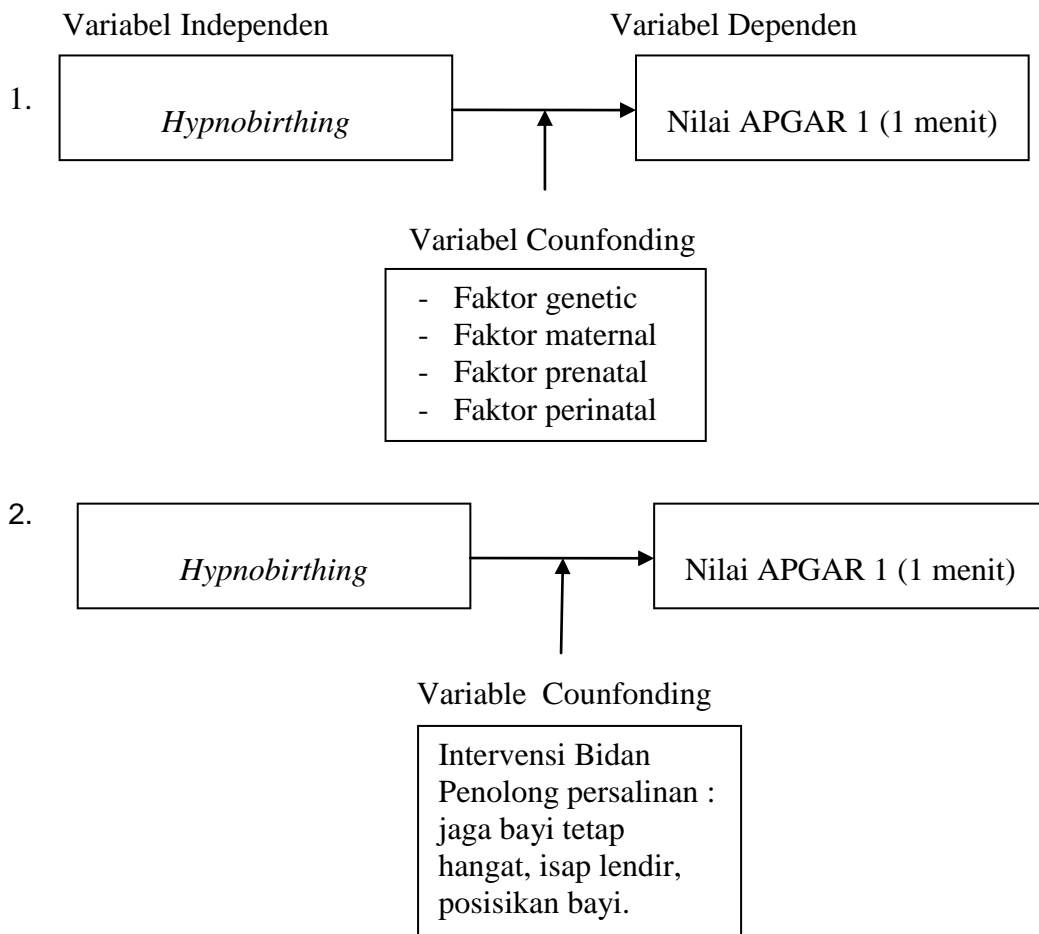
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori yang ada, tidak semua variabel akan diteliti, tetapi peneliti memilih variabel yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian, karena keterbatasan dalam masalah dana, waktu, dan tenaga. Variabel faktor genetic meliputi riwayat defek structural atau metabolic dalam keluarga dan riwayat sindrom genetik adalah variabel yang tidak dapat dikendalikan. faktor maternal yang meliputi penyakit diabetes mellitus, ginjal, penyakit hati, hipertensi, penyakit menular seksual dan riwayat keguguran sebelumnya, factor prenatal meliputi tidak adanya perawatan prenatal, perdarahan selama kehamilan, ketidaksesuaian antara ukuran dan usia kehamilan, dan infeksi, factor perinatal meliputi persalinan kurang bulan atau lewat bulan, persalinan lama, obat yang digunakan dalam persalinan, gawat janin, demam maternal, cairan terwarnai mekonium, pecah ketuban yang lama, perdarahan berlebihan pada persalinan, hypotensi maternal, dan jenis persalinan dikendalikan dengan cara dimasukkan ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi. dapat

dikendalikan dengan pemilihan subyek pada ibu hamil. Variabel yang diteliti dapat dilihat pada kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Bagan 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis

Hypotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul²⁹

Adapun hypotesis dalam penelitian ini adalah : Ada perbedaan nilai APGAR 1 (1 menit) dan APGAR 2 (5 menit kemudian) bayi baru lahir pada persalinan normal primipara yang dilakukan *hypnobirthing* dengan persalinan normal primipara yang tidak melakukan *hypnobirthing* di Kabupaten Cirebon.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kuasi Eksperimen* , dan rancangan penelitian menggunakan *post test only with control group desain*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Hypnobirthing* terhadap nilai APGAR 1 (1 menit) dan APGAR 2 (5 menit kemudian) bayi baru lahir pada persalinan normal primipara yang dilaksanakan di BPM kabupaten Cirebon , dimana Ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi yang datang ke BPM yang mempunyai sertifikat *hypnobirthing* termasuk kelompok yang diberi intervensi *hypnobirthing*, dan Ibu bersalin yang datang pada BPM yang bidannya belum mempunyai sertifikat *hypnobirthing* termasuk kelompok non intervensi *hypnobirthing* (kontrol) di Kabupaten Cirebon tahun 2013. Intervensi *Hypnobirthing* diberikan 1 kali yaitu sewaktu saat

mulai persalinan (inpartu) Kala I fase laten dan ibu bersalin didampingi oleh terapis.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :³⁰

R (Kelompok Eksperimen)	Perlakuan	Post test
R (Kelompok Kontrol)	X	02
		02

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian ²⁹. Populasi target penelitian adalah semua ibu bersalin di Kabupaten Cirebon selama bulan Nopember 2013 sampai bulan januari 2014. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon jumlah estimasi persalinan selama 2 bulan 7945 ibu bersalin.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi ²⁹. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *consecutive sampling*, yaitu ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi yang bersalin pada bulan Nopember 2013 sampai bulan Januari

2014 dimasukan dalam penelitian sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

Rumus besar sampel untuk penelitian analitis kategorik – numerik tidak berpasangan adalah :³¹

Rumus yang digunakan adalah :

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(z\alpha + z\beta) s}{(x_1 - x_2)} \right]^2$$

$Z\alpha$ = Deviat baku alfa

$Z\beta$ = Deviat baku beta

S = Simpang baku gabungan

$X_1 - X_2$ = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

$$= 2 \left[\frac{(1,96 + 0,282) 2,4}{2} \right]^2$$

$$= 2 \left[\frac{5,3808}{2} \right]^2$$

Sehingga ukuran sampel adalah :

$$n = 30$$

jadi jumlah kelompok intervensi 30 dan kelompok kontrol 30

Adapun Kriteria Inklusi dan Eksklusi adalah

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Primigravida, usia kehamilan 37-42 minggu, janin tunggal, presentasi belakang kepala.
- 2) Usia 20-35 tahun.
- 3) Inpartu yang belum pernah mengikuti therapy hypnobirthing pada saat kehamilan.
- 4) Tekanan darah normal berkisar antara 100/60 – 130/90 mmHg.
- 5) Denyut jantung janin normal 120 – 160 x / menit.
- 6) Tes sugestibilitas positif.
- 7) Panca indra normal.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Memiliki penyulit dalam kehamilan dan persalinan yang meliputi :
 - a) Faktor genetic
 - b) Faktor maternal : preeklampsi dan eklampsi, perdarahan abnormal, partus lama, demam selama persalinan, infeksi berat, kehamilan post matur
 - c) Faktor prenatal: perdarahan pada kehamilan, Polihydramnion, infeksi, DM gestasional.
 - d) Faktor perinatal : Keadaan bayi : bayi premature, persalinan sulit, kelainan congenital, air ketuban bercampur mekonium.
lilitan tali pusat, tali pusat pendek, simpul tali pusat, prolapsus tali pusat

2) Tidak bersedia dijadikan responden.

Adapun pemilihan lokasi penelitian yaitu di 8 BPM (Bidan Praktik Mandiri), dengan pertimbangan :

- a. Jumlah bidan yang mengikuti pelatihan hypnotherapy dan tersertifikasi sangat terbatas.
- b. BPM dengan jumlah persalinan yang dianggap bisa memenuhi jumlah sampel

E. Definisi Operasional, Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1
Definisi Operasional

N o	Varia bel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Hypno birthing</i>	Upaya menanamkan niat positif kepikiran bawah sadar sehingga ibu rileks (Klien nampak rileks, santai, sampai dengan tertidur. tubuh bisa lemas seperti tanpa tulang dan merosot dari kursi tempat duduknya ke lantai. Pernapasan dan nadi menjadi lebih lambat, wajah kemerahan, dan tampak bola mata bergerak – gerak / <i>Rapid Eye Movement</i>)	Membe rikan inter vensi <i>hypno Birthing</i>	Lem bar peng kajian <i>hypno birth ing</i>	Ya (<i>Hypno birthing</i>) Tidak (tidak <i>hyp nobirth ing</i>)	Nomi nal
2	Nilai AP GAR 1 dan nilai AP GAR 2	Penilaian awal saat bayi lahir yang mencakup 5 aspek (denyut jantung, pernafasan, tonus otot, iritabilitas reflex, dan warna) Nilai APGAR 1: penilaian 1 menit pertama BBL Nilai APGAR 2 : penilaian 5 menit kemudian BBL	Lem bar nilai AP GAR	Obser vasi 1 detik pertama dan 5 detik setelah bayi lahir	Nilai APGAR 0-10	Rasio

F. Alat Dan Cara Penelitian

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah menggunakan lembar observasi nilai APGAR dan lembar observasi *hypnobirthing*.

Cara penelitian pada tahap persiapan yaitu mengadakan studi pendahuluan ke Sekretariat IBI Kabupaten Cirebon dan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon kemudian menyiapkan perlengkapan untuk pelaksanaan hypnotherapy dan formulir yang akan digunakan. Setelah mendapatkan perijinan dari Kesbanglinmas, IBI Kabupaten Cirebon dan Dinas Kesehatan Cirebon, dan dilaksanakan pertemuan antara peneliti dan bidan yang telah mengikuti pelatihan *Hypnobirthing* serta tersertifikasi untuk memberitahukan mengenai penelitian ini dan tata cara pelaksanaannya.

Pada setiap ibu bersalin yang datang dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pemilihan subyek penelitian berdasarkan kriteria inklusi
2. Memberikan penjelasan mengenai manfaat, tujuan penelitian, dan prosedur penelitian kepada subyek penelitian.
3. Bila subyek penelitian dan keluarga setuju untuk ikut serta dalam penelitian, subyek dimohon untuk menandatangani formulir persetujuan
4. Responden diminta mengisi formulir *hypnobirthing* yang telah disediakan dan dilakukan test sugestibilitas
5. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik kepada subyek penelitian

6. Kemudian pada ibu inpartu dilakukan terapi hypnobirthing
7. Bidan yang telah mengikuti pelatihan hypnobirthing dan tersertifikasi mendampingi persalinan responden untuk membantu mempertahankan kondisi relaksasi bagi responden
8. Bidan mengisi lembar observasi nilai APGAR pada saat bayi baru lahir.
9. Seluruh data dikumpulkan melibatkan bidan yang telah tersertifikasi pelatihan hypnobirthing , diolah, dan dianalisis secara statistik.
10. Seluruh biaya yang berkaitan dengan terapi hypnobirthing ditanggung peneliti.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data hasil penelitian diolah dengan tahapan sebagai berikut :

a. Penyuntingan

Penyuntingan data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul sudah lengkap, relevan dan dapat dibaca dengan baik.

b. Pengkodean

Data yang telah terkumpul diberi kode sesuai dengan kelompok perlakuan masing-masing subyek penelitian.

c. Tabulasi

Data yang sudah lengkap, kemudian ditabulasi agar mudah untuk dilakukan analisis data.

2. Analisis

Adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah masuk kedalam komputer untuk melihat ada kesalahan atau tidak.

Analisis data diawali analisis univariat yaitu data umur, pendidikan, dan pekerjaan selanjutnya analisis secara deskriptif. Uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah subyek penelitian kecil ($n < 50$). Data disajikan dalam bentuk tabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa 3 data berdistribusi tidak normal pada APGAR 1 yang dilakukan hypnobirthing dan APGAR 2 pada yang dilakukan maupun tidak dilakukan hypnobirthing dengan nilai sig 0,000 dan 1 data berdistribusi normal yaitu APGAR 1 yang tidak dilakukan hypnobirthing dengan nilai sig 0,008 sehingga uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hypnobirthing terhadap nilai APGAR yaitu dengan menggunakan uji mann-withney karena ada salah satu uji normalitas yang berdistribusi tidak normal

Kesimpulan adanya perbedaan atau pengaruh hypnobirthing pada APGAR 1 (1 menit) yang signifikan secara statistik pada digunakan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 atau $p < 0,05$. dan tidak ada pengaruh

hypnobirthing terhadap APGAR 2 (5 menit) bayi baru lahir persalinan normal primipara dengan $p > 0,05$

H. Etika Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh Hypnobirthing terhadap Nilai APGAR Bayi Baru Lahir Pada Persalinan Normal Primipara di Kabupaten Cirebon Tahun 2013 “ telah memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip prinsip yang dinyatakan dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) melalui telaah Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dengan keterangan kelaikan etik (*Ethical Clearance*) No. 326/EC/FKM/2013.